

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME*  
*INDUSTRY BANAMON KOPI* DI DESA ALAHANKAE  
KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**HABIBAH RAHMADANI**  
NIM. 11741200644

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY BANAMON KOPI DI DESA ALAHANKAE KECAMATAN ULUPUNKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL" yang ditulis oleh :

Nama : Habibah Rahmadani  
Nim : 11741200644  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari/ tanggal : Rabu, 20 September 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Oktober 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811182009011006

Panitia Sidang Munaqasah


Ketua / Penguji I

  
Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

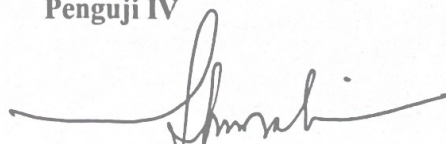
Penguji III

  
Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

  
Muhammad Soim, MA  
NIK. 130417084

Penguji IV

  
Dr. Achmad Ghozali, M.Si  
NIP. 19630301 201411 1 003





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : HABIHAH RAHMADANI  
 NIM : 11741200644  
 Tempat/Tgl. Lahir : AEK MARIAN, 25 DESEMBER 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME  
INDUSTRY BANAMON KOPI DI DESA ALAHANKAE  
KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NANTAL

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 OKTOBER 2023  
 Yang membuat pernyataan

  
 HABIHAH RAHMADANI  
 NIM : 11741200644

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Habibah Rahmadani  
NIM : 11741200644  
Judul : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 06 Oktober 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salahsatu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Dr. Titi Antin, S. Sos., M. Si  
NIP. 197003011999032002

Penguji II,

  
Dr. Kodarni, S.ST. M. Pd  
NIK. 130311014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Habibah Rahmadani

Nim : 11741200644

Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Banamon Kopidi Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

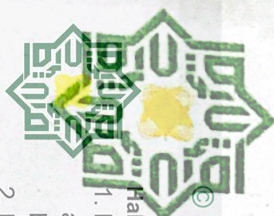
Rosmita, M.Ag

NIP: 19741113 200501 2 005

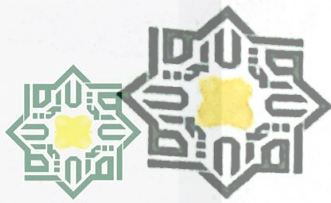
Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002







UIN SUSKA RIAU

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habibah Rahmadani  
NIM : 11741200644  
Tempat/ Tanggal Lahir : Aek Marian, 25 Desember 1999  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Banamon Kopi* Di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**Habibah Rahmadani**  
NIM. 11741200644

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Habibah Rahmadani**

**NIM : 11741200644**

**Judul : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Banamon Kopi* di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hadirnya *Home Industry Banamon Kopi*. Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk rancangan bangunan yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah seperti industri rumah tangga dan kerajinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Banamon Kopi* Di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penilitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang informan kunci dan 5 (lima) orang informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dianalisis dengan triangulasi data yaitu mengecek keabsaan data yang diperoleh dan dibuat kesimpulannya secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menemukan beberapa hal yaitu: Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal, sudah mampu untuk memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan jumlah produksi.

**Kata Kunci : Peningkatan Ekonomi, Home Industry**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Habibah Rahmadani**  
**ID Students Number : 11741200644**  
**Title : Improving the Community's Economy Through the Banamon Coffee Home Industry in Alahankae Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal Regency**

This research is motivated by the presence of the Banamon Coffee Home Industry. Home industry is all economic activities in the form of managing goods to be of high value for their use, including building designs carried out by business people from weak economic groups such as home industries and crafts. This study aims to find out how to improve the community's economy through the Banamon Coffee Home Industry in Alahankae Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal Regency. The type of this research is descriptive qualitative with a total of 6 (six) informants consisting of 1 (one) key informant and 5 (five) supporting informants. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The results of the interviews were analyzed by data triangulation, namely checking the validity of the data obtained and drawing conclusions systematically. Based on the results of the research that has been carried out, the authors found several things, namely: Improving the Community's Economy Through the Banamon Coffee Home Industry in Alankae Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal Regency, has been able to provide employment opportunities for the surrounding community, improve people's welfare and also increase the amount of production.

**Keywords: Economic Improvement, Home Industry**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Banamon Kopi* Di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, saran, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Terutama dan teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada, Ayah Abdul Latif Rangkuti dan Ibu Rosmaidah, Abang Eka Putra Rangkuti, S.Pi, Kakak Junianti, S.Sos dan Adik Lisda Hayati yang menjadi sumber kekuatan, mensupport dengan cinta dan kasih sayang, do’a, motivasi serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk yang terkasih abang Muhammad Yusnan, S.Agr serta keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S,Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si Dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
  4. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis. Sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
  5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  6. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dan kemudahan dalam administrasi
  7. Bapak Rasyid Assaf Dongoran selaku pemilik *Home Industry Banamon Kopi* yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
  8. Seluruh informan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  9. Teman-teman penulis, Nurasiah Nasution, Alvionita Riswanda, Chika Elpariza, Fazilayani, Nur Seftina, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
  10. Teman-teman di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, terkhusus lokal E angkatan 2017.
  11. Kepada seluruh pihak yang terlibat serta berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan



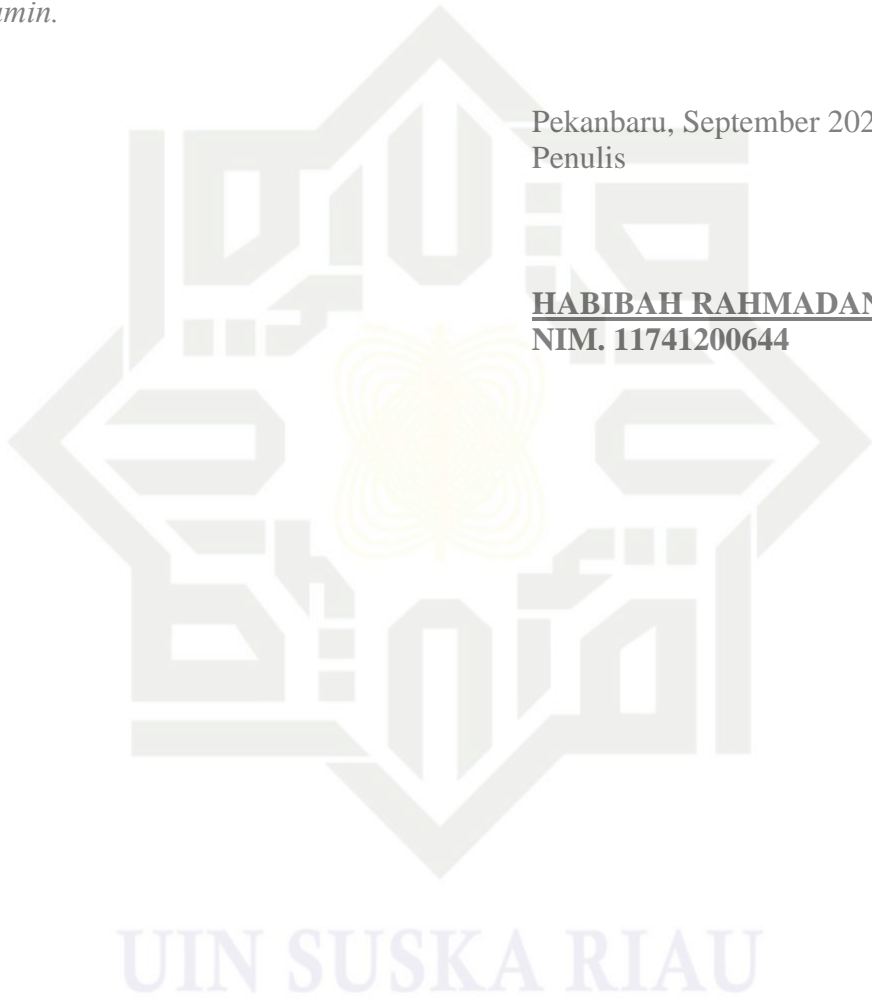
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aminin Ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, September 2023  
Penulis

**HABIBAH RAHMADANI**  
**NIM. 11741200644**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori .....	11
2.3 Konsep Operasional .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Sumber Data .....	27
3.4 Informan Penelitian .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Validitas Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	30





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

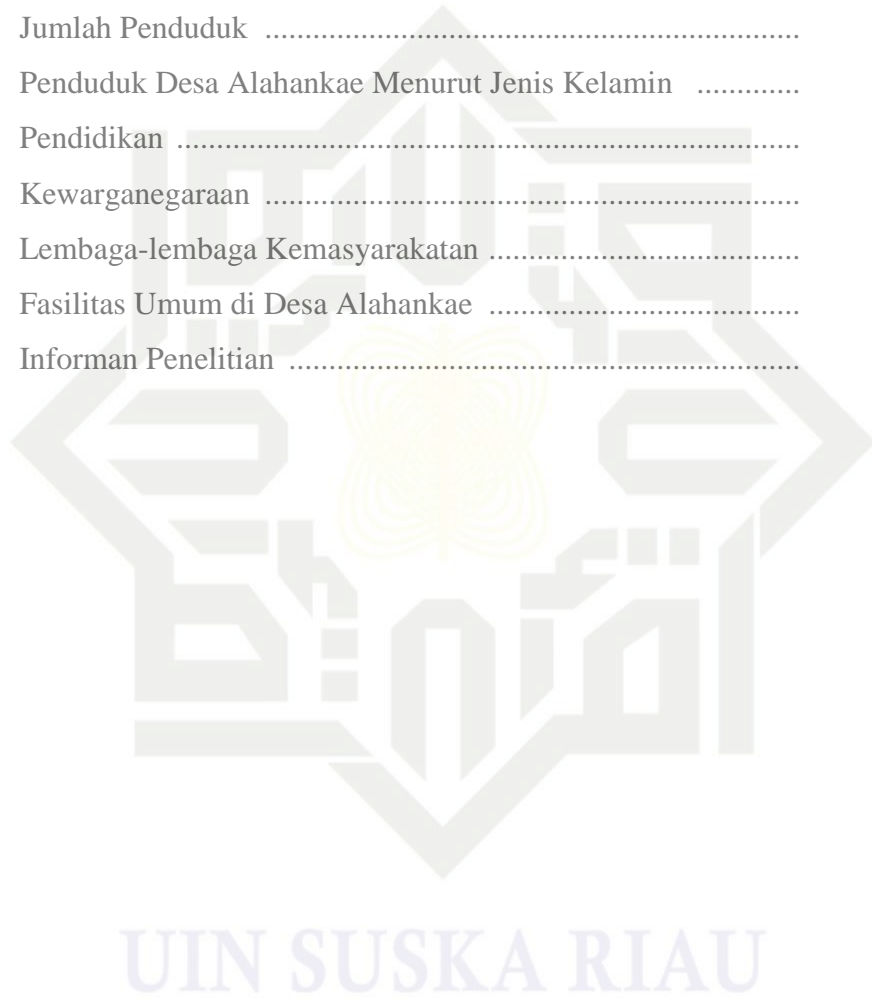
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Profil Desa Alahankae .....	33
4.2 Sejarah Home Industry Banamon Kopi.....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	39
5.2 Pembahasan .....	47
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	28
Tabel 4.1	Batasan Wilayah .....	33
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk .....	34
Tabel 4.3	Penduduk Desa Alahankae Menurut Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.4	Pendidikan .....	35
Tabel 4.5	Kewarganegaraan .....	35
Tabel 4.6	Lembaga-lembaga Kemasyarakatan .....	36
Tabel 4.7	Fasilitas Umum di Desa Alahankae .....	36
Table 5.1	Informan Penelitian .....	39





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	25
Gambar 4.1	Struktur Pengurusan Desa AlahanKae .....	34
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Home Industry Banamon Kopi .....	37
Gambar 5.1	Tampak Depan Gedung Home Industry .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrument Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara (1)
Lampiran 4	Pedoman Wawancara (2)
Lampiran 5	Reduksi Data
Lampiran 6	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan eskonomi tidak terlepas dari peran sektor industri. Sektor industri memberikan kontribusi tersendiri dalam menunjang pendapatan masyarakat dan sebagai pendorong ekonomi menuju kemajuan. Salah satu kontribusi yang dirasakan masyarakat dari sektor industri yakni memiliki keunggulan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi salah satunya yaitu sektor industri karena sektor industri menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>1</sup>

Perkembangan zaman yang semakin pesat terutama persaingan global dunia perindustrian. Persaingan yang ketat memicu timbulnya pemikiran kreatif untuk menciptakan usaha yang tetap bertahan di maraknya persaingan bebas. Pada saat ini dianggap dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi perekonomian daerah. Dan keberadaannya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu jenis usaha yang telah dikembangkan yaitu usaha pengolahan biji kopi yang berada di Desa Alahankae.

Tumbuhnya industri rumahan atau biasa dikenal oleh masyarakat home industry. Keberadaan home industry terutama di pedesaan akan meningkatkan perekonomian desa terlebih lagi dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga dengan berbagai macam keterampilan masyarakat. Industri rumahan apabila dikelola dengan profesional dan menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif akan membantu industri tersebut berkembang pesat sehingga tujuan industri untuk mensejahterakan masyarakat tercapai. Halini tentu akan memberikan kemajuan yang sangat tinggi bagi pembangunan ekonomi pedesaan. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah

<sup>1</sup> Said Sa'ad marthon, *Ekonomi Islam ; Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004) Cet, Ke-3, hlm. 22

mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya.<sup>2</sup>

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Sedangkan *home industry* merupakan rumah usaha produk barang atau juga disebut perusahaan kecil yang dikelola oleh keluarga. Menurut Tulus T.H Tambunan, industri rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas.<sup>3</sup>

Home industri di pandang mampu meningkatkan produksi pangan ataupun barang-barang serta dapat mengatasi masalah kesempatan kerja yang sempit. Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karna jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah. Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri, ataupun masyarakat sekitar yang berdomisili di sekitare perusahaan tersebut. Pelaku home industri dapat menggabungkan pemberdaya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) menjadi bermanfaat. Meskipun kegiatan ekonomi ini tidak terlalu besar, namun dapat berpengaruh pada peningkatan ekonomi masyarakat dan secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Home industri juga dipandang mampu meberikan pelayanan ekonomi secara luas pada masyarakat, dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian ataupun pengakuan kemampuan masyarakat atau seseorang dapat membuat usaha yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>2</sup> Akbar Gunawan, dkk, Jurnal Teknik Industri, Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, (Vol. 3 No. 1b Oktober 2017)

<sup>3</sup> Tulus Tambunan. *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2009) hlm. 25



mendatangkan income atau penghasilan untuk menutupi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan. sebagai mana firman Allah SWT:



Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik.*(Q.S AN-Nahl: 97)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan manusia, jika mereka kesulitan dalam perekonomian, mereka harus berusaha mengubah keadaan sendiri. Dengan meningkatkan kemandirian usaha maka diperlukan pengembangan keahlian dan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Bertambahnya jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi peningkatan kebutuhan dan keperluan keluarga. Untuk meringankan kebutuhan maka diperlukan usaha yang mendatangkan keuntungan atau penambahan penghasilan keluarga. Dalam hal ini masyarakat perlu kesadaran dari masyarakat itu sendiri akan potensi yang sudah mereka miliki yang sebenarnya membuka peluang bagi mereka memperoleh pendapatan.

Desa Alahankae adalah desa yang terletak di Kecamatan Ulupumgkut Kabupaten Mandailing Natal. Desa Alahankae merupakan desa yang cukup luas yang berbasis pertanian atau agraris. Usaha yang sangat menonjol di daerah ini adalah usaha perkebunan, salah satunya yaitu perkebunan kopi. Yang dikenal sebagai lokasi perkebunan kopi dengan kualitas bagus. Di desa Alahankae Kecamatan Ulu Pungngkut Kabupaten Mandailing Natal berdiri Home Industri Banamon Kopi sejak tahun 2013 yang memiliki 27 orang karyawan. Home Industri Banamon Kopi bergerak di bidang pengolahan biji kopi.

Hadirnya home industri ini membuka peluang dan membangun kesadaran kepada masyarakat bahwa sebenarnya kemampuan yang mereka

miliki bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebelumnya adanya home industri ini masyarakat lebih memilih bekerja sebagai petani karet yang bergantung pada kondisi cuaca dan pendapatan yang mereka peroleh juga tidak menetap. Jika cuaca baik maka mereka bisa ke kebun untuk bekerja, namun jika cuaca buruk maka mereka terpaksa berdiam diri dirumah dan ada juga sebagian menjadi buruh harian, dan lain sebagainya. Keberadaan home industri Banamon Kopi ini masyarakat memiliki peluang untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh penghasilan yang tetap.

Banamon kopi merupakan hasil olahan dari biji kopi berupa serbuk kopi. Banamom kopi ini sendiri dijual dalam bentuk kemasan dengan ukuran yang berbeda-beda. Mulai dari ukuran 50 gram yang di jual dengan harga Rp. 35.000, 200 gram di jual dengan harga Rp. 135.000, adapun yang di kemas dalam kemasan sachet dijual dengan harga Rp. 5000 per sachet. Pemasaran produk banamon kopi masih berkonsentrasi di wilayah Mandailing Natal, Padang sidimpuan, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, dan Padang Lawas Utara.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik menulis skripsi berjudul **“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut.

### 1.2.1 Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan.



Peningkatan sebagai “proses”, perbuatan, cara meningkatkan.<sup>4</sup> Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan. Sedangkan menurut alwi, mengatakan bahwa peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Ekonomi secara istilah berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* (rumah tangga) dan *nomos* (aturan/norma), maka bermakna cara mengatur urusan rumah tangga. Secara populer, ekonomi di definisikan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk peningkatan kehidupan manusia melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi dimasyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi oleh nilai-nilai dan factor-faktor yang ada di masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.<sup>6</sup> Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis atau perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.<sup>7</sup>

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (needs) dan keinginan (wants) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hlm.995

<sup>5</sup> M. Nur rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam* ( Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.25

<sup>8</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 14.

<sup>9</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), Hal. 9

masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.<sup>8</sup>

### 1.2.2 Masyarakat

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu: masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama", yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah pedesaan.

Masyarakat sebagai "kepentingan bersama", yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.

### 1.2.3 Home Industry

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* adalah rumah atau barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah.<sup>9</sup> Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk rancangan bangunan yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah seperti industri rumah tangga dan kerajinan.<sup>10</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

<sup>9</sup> Tulus Tambunan. *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2009) hlm. 10

<sup>10</sup> Henry Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan Dari Pencemaran Kegiatan Home Industri di Kota Pekalongan*, <http://e-jurnal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.pdf>.h.7



Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: bagaimana Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- b. Manfaat Akademik, Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori serta kerangka pikir penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari gambaran umum desa Alahankae Kecamatan lupungkut Kabupaten Mandailig Natal.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN**

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Fitriyani dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Peranan Manajemen Home Industri Aneka Olahan Sagu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putripuyuh Kabupaten Kepulauan Meranti ”. Tujuan dari penelitian ini adalah “penelitian yang dilakukan ini ingin melihat seberapa besar peranan manajemen *home industry* aneka olahan sagu, berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapatnya peranan manajemen home industry terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. dengan menggunakan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan hasil penelitian bahwa manajemen home industri yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini yakni, penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas fokus kepada bagaimana peranan manajemen home industry terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu fokus kepada bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui home industri banamon kopi
2. Riski Ananda dalam Jurnal Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home

industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarnya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian di atas fokus untuk mengetahui Bagaimana kegiatan home industri keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan oleh home industri ini untuk meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat. Sedangkan yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya home industri banamon kopi yang mengolah biji kopi sehingga ekonomi masyarakat menjadi meningkat dan terbantunya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

3. Penelitian yang dilakukan Syahreza Fadila dalam skripsinya yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri “Saudara” Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Saudara di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan hasil penelitian yaitu peningkatan ekonomi masyarakat melalui home industri saudara di desa kualu kecamatan tambang kabupaten kampar, sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan jumlah produksi.

Dari penelitian-penelitian diatas, menunjukkan bahwa Home Industry berperan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan penelitian tentang peningkatan ekonomi melalui home industri masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Peningkatan Ekonomi Masyarakat

#### a. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan.<sup>11</sup> Peningkatan adalah proses, cara, pertumbuhan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).<sup>12</sup> Menurut Moelino seperti yang dikutip sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, sifat, hubungan, dan sebagainya.<sup>13</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu proses atau cara untuk menambah keterampilan dan kemampuan dalam melakukan usaha agar menjadi lebih baik.

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/ perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.<sup>14</sup>

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (needs) dan keinginan (wants) untuk peningkatan kualitas

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:

<sup>12</sup> M. Nur rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam* ( Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.25

<sup>13</sup> Iwan Sodogoran Harahap, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Ilmiah Muqoddimah Volume 2, Nomor 2, Agustus 2018

<sup>14</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), Hal. 9



kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.<sup>15</sup>

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.<sup>16</sup> Ekonomi menjadi tolak ukur yang menentukan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan suatu bangsa seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terikat, dan terpadu dengan pembangunan dibidang lainnya.<sup>17</sup>

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah proses upaya yang dilakukan secara sadar untuk kenaikan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu bangsa atau negara. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.<sup>18</sup>

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diprosuksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga di artikan sebagai proses penaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam

<sup>15</sup> Iskandarputong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), Hal. 14

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm 8-9

<sup>17</sup> Ali Kabul Mahi, Sri Indra Trigunarso, *Op cit*, Hlm 29

<sup>18</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: CV Pustaka Setia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk kenaikan pendapatan nasional. Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu.

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

1. Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi.
2. Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang
3. Pendapatan per kapita dalam jangka waktu panjang.
4. Kesempatan kerja
5. Nilai kesejahteraan masyarakatnya.
6. Meningkatkan jumlah produksi.

Peningkatan ekonomi diatas yang digagas oleh pakar peningkatan ekonomi dan ekonomi liberal berbeda dengan konsep peningkatan ekonomi dalam islam.<sup>19</sup> Konsep peningkatan ekonomi dalam islam adalah sebuah ekonomi yang berdasarkan empat sendi, yaitu Pertama ketuhanan, kedua etika, ketiga kemanusiaan, dan keempat sikap pertengahan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

<sup>19</sup> Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Cet 1, 2001), 34.

## b. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi ini mendapatkan banyak perhatian dari para ahli, baik ahli ekonomi maupun ahli fikih. Pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Islam memandang pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.<sup>20</sup>

Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam, tidak sekadar berkaitan dengan peningkatan volume barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan.

## c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya :

### 1. Tanah dan kekayaan alam

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam.

<sup>20</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014),



Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengelolaan kekayaan alam ini dapat menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.

## 2. Mutu Tenaga Kerja dan Penduduk

Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu Negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan. Peningkatan sisi penawaran akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan demikian, peningkatan mutu tenaga kerja dan jumlah penduduk akan menciptakan dorongan terhadap pertambahan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.

## 3. Sumber Daya Modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara berkembang yaitu dengan melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi.

Dengan adanya pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan ununtuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi, dan lain-lain.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Teknologi

Faktor yang terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk. Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih dibawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam. Keberadaan teknologi sangat membantu manusia dalam proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.<sup>21</sup>

#### 5. Lapangan Kerja

Pengangguran karena tidak tersedianya lapangan kerja merupakan masalah utama terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Sebaliknya, ketersediaan lapangan kerja bagi pencari kerja akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bagi negara yang bersangkutan.

#### 6. Keahlian dan Kewirausahaan

Pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi sehingga bisa langsung digunakan masyarakat sangat diperlukan keahlian untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Namun, jika masyarakat dalam suatu negara hanya memiliki keahlian, tetapi tidak memiliki

<sup>21</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013),h 103-105

jiwa kewirausahaan maka tidak akan menyelesaikan masalah pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat tercapai apabila masyarakat memiliki keahlian pada bidang tertentu dan memiliki jiwa kewirausahaan.

#### 7. Kestabilan Politik

Kondisi politik suatu negara yang berubah-ubah sulit untuk menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena kestabilan politik merupakan modal dasar untuk melakukan berbagai aktivitas dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat pada sebuah negara atau bangsa.

#### 8. Kebijakan Pemerintah

Dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, kebijakan pemerintah turut memegang peranan. Disebabkan karena kebijakan pemerintah yang tidak mendukung aktivitas dibidang ekonomi sudah pasti mengalami kemerosotan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, apabila kebijakaan pemerintah itu mendukung aktivitas ekonomi maka pertumbuhan dan pembangunan akan dapat berlangsung dengan baik.<sup>22</sup>

#### d. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *As-Syirk* yang berarti berserikat, bekerja sama. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>23</sup> Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu: masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama", yakni sebuah wilayah

<sup>22</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Op Cit*, Hlm 10

<sup>23</sup> Sudirman, Muhammad Haris, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, Hlm 2



geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung diwilayah pedesaan.

Masyarakat sebagai “kepentingan bersama”, yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah:

- 1) Machlever dan page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.
- 2) Ralp Linton: masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasbatas yang dirumuskan dengan jelas.
- 3) Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.<sup>24</sup>

Berfungsinya masyarakat (functional community) ditandai dengan keberhasilan mengajak orang-orang yang mempunyai inisiatif dan dapat bekerja, membuat rencana kerja yang dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat, serta melakukan usahausaha/kampanye untuk menggolkan rencana tersebut. Pada dasarnya masyarakat mencakup beberapa unsur sebagai berikut:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi, secara teoritis angka minimnya adalah dua orang yang hidupbersama.

<sup>24</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, Hlm

2. Bercampur unruk waktu yang lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja dan sebagainya. Karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru dan timbulnya interaksi antara sesama manusia. Timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan lainnya.<sup>25</sup>

**e. Unsur-Unsur Masyarakat**

Menurut Soerjono Soekanto alam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini:

- 1) Berangotakan minimal dua orang.
- 2) Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
- 3) Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan aturan hubungan antar anggota masyarakat.
- 4) Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat

Menurut Marion Levy diperlukan empat kriteria yang harus dipenuhi agar sekumpulan manusia bisa dikatakan atau disebut sebagai masyarakat:

- 1) Ada sistem tindakan utama.
- 2) Saling setia pada sistem tindakan utama.
- 3) Mampu bertahan lebih dari masa hidup seorang anggota.
- 4) Sebagian atan seluruh anggota baru didapat dari kelahiran atau reproduksi manusia.

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Op Cit.* hal. 24

Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan cara utamanya dalam bermata pencaharian. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi ada: masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif, yang juga disebut masyarakat peradaban. Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional.

### 2.2.2 Home Industri

#### a. Pengertian Home Industri

Industri adalah bagian dari proses produksi yang tidak mengambil bahan langsung dari alam, tetapi barang tersebut diolah dahulu sehingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat. Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman yang Industri adalah bagian dari proses produksi yang tidak mengambil bahan langsung dari alam, tetapi barang tersebut diolah dahulu sehingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat. Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman yang menjadi pusat lembaga sosial dalam kehidupan manusia yang bersifat seimbang, tempat manusia mengadakan tatap muka dan membina hubungan kekeluargaan. Sedang industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang, dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.

Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. *Home Industry* juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha



menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.<sup>26</sup>

Menurut Tulus T.H Tambunan, industri rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas.<sup>27</sup>

Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk rancangan bangunan yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah seperti industri rumah tangga dan kerajinan.<sup>28</sup>

#### b. Tujuan Dan Manfaat Home Industry

Tujuan bisnis dirumah sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan dan kesinambungan usaha, sebagaimana layaknya suatu bisnis akan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimum dengan pengorbanan yang efisien, maka bisnis yang dilaksanakan dirumah sendiri mempuntai tujuan yang sama.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.29

<sup>27</sup> Tulus Tambunan. *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2009) hlm. 25

<sup>28</sup> Henry Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan Dari Pencemaran Kegiatan Home Industri di Kota Pekalongan*, <http://e-jurnal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.pdf>.h.7

<sup>29</sup> Suprayanto, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 178

Disamping itu juga adanya tujuan agar usaha yang dijalankan memiliki kesinambungan, terus bergulir dalam kondisi bagaimanapun, walaupun persaingan bisnis dirasakan cukup ketat. Kesinambungan bisnis agar terjaga maka harus terus memelihara kepuasan pelanggan melalui penciptaan produk yang berkualitas dan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pasar sasaran.<sup>30</sup>

Tujuan dari usaha kecil atau home industry juga untuk meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk menyerap arus tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat atau keluarga. Oleh sebab itu dapat juga dikatakan bahwa usaha kecil merupakan proses produksi secara meluas dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai tambah total ekonomi keluarga. Nilai tambah total yang tinggi hanya dapat dicapai melalui kombinasi antara pertumbuhan dan jumlah orang yang bekerja di semua sektor ekonomi yang ada dan peningkatan produktivitas pekerja di sektor-sektor tersebut.

Industri kecil juga memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian Negara. Selain dari segi ekonomi industri kecil juga berperan atau memberi manfaat dari segi social yang juga sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat dari industri kecil itu yakni:

1. Industri kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relative murah.
2. Industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
3. Industri kecil mempunyai kedudukan yang penting terhadap industry besar dan sedang.

#### c. Fungsi *Home Industry* Atau Usaha Kecil

1. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.

<sup>30</sup> Ibid. 179

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
3. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar dipertanian maupun pedesaan.

**d. Pusat Kegiatan dan Pelaku *Home Industry***

Kegiatan home industri pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Karena secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), memungkinkan untuk menjalin komunikasi sangat mudah.

Dari kemudahan dalam berkomunikasi ini diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi. Karena masing-masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar. Sedangkan pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu sendiri.

**e. Kekuatan dan Kelemahan *Home Industry***

*Home industry* memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik Melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
5. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Adapun kelemahan dari *home industry* yaitu:

1. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
2. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
3. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
4. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

Tantangan industri kecil meliputi iklim usaha yang tidak kondusif, iklim usaha yang kondusif diwujudkan dalam adanya monopoli dalam bidang usaha tertentu, pengusaha industri dari hulu ke hilir oleh industri besar berbagai peraturan yang tidak mendukung (retribusi, perijinan dan lain-lain.). Pemberlakuan berbagai standar nasional maupun internasional.

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang menjelaskan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang

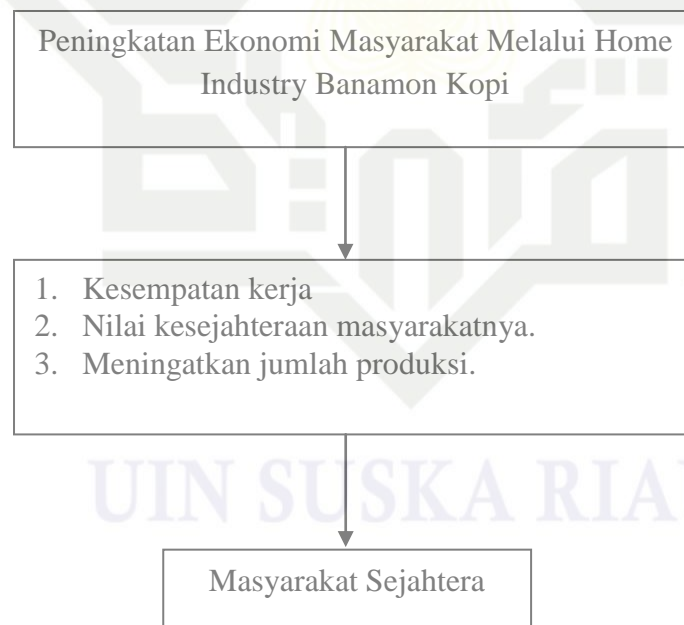
bersangkutan.<sup>31</sup> Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja
2. Nilai kesejahteraan masyarakatnya.
3. Meningkatkan jumlah produksi.

#### 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>31</sup> Sylvia Saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi Tesis Disertasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, Hlm 47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>32</sup>

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan langsung dilapangan.<sup>33</sup> Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.<sup>34</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan observasi langsung ke Home Industri Banamon Kopi yang berada di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober-Desember.

<sup>32</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012), Hlm 12

<sup>33</sup> *Op.Cit.*, Sylvia Saraswati, Hlm 23

<sup>34</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm



### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>35</sup> Cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan informan yang telah penulis tetapkan.
2. Sumber data sekunder Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder tersebut juga data tersedia.<sup>36</sup> Sumber data sekunder ini yaitu dari tulisan-tulisan yang erat kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini, baik berupa buku-buku keterangan, modul, surat kabar dan literatur lainnya yang datanya masih relevan dengan pembahasan penelitian ini, untuk dijadikan sebagai sumber rujukan.

### 3.4 Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive*, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.<sup>37</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung.

Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Pemilik Home Industri Banamon Kopi. Adapun informan pendukung berjumlah 5 (lima) orang yaitu merupakan masyarakat setempat yang bekerja sebagai karyawan *home industri* Banamon Kopi.

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005, Hlm 93

<sup>36</sup> *Loc.Cit*, Hlm 226

<sup>37</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009),

Hlm 96

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Keterangan
1	Rasyid Assaf Dongoran	Pemilik Home Industri
2	Arif Ibrahim Nasution	Karyawan Home Industri
3	Syarifah	Karyawan Home Industri
4	Rahmad Lubis	Karyawan Home Industri
5	Nur Aini Nasution	Karyawan Home Industri
6	Siti Rahma Hasibuan	Karyawan Home Industri

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpamengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti yang diantaranya adalah:

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawaban langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.<sup>38</sup> Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>39</sup>

Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan di mana dilakukan wawancara, apa alat yang di lakukan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara, harus sesuai dengan

<sup>38</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018, hal 104

<sup>39</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, Hlm 372

masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.<sup>40</sup>

### 3.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegoatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>41</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan catatan harian lainnya.<sup>42</sup> Penulis menggunakan data-data dokumentasi yaitu untuk memperoleh data yang berkenaan dengan peningkatan ekonomi masyarakat melalui home industri banamon kopi.

## 3.6 Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>43</sup> Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

<sup>40</sup> Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembang Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hal 63

<sup>41</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2015), hal 104

<sup>42</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010,) hal 131

<sup>43</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2012) hal 231



### 1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Yaitu memfokuskan diri pada masalah yang dikaji dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data yang valid. Sebab, di belakang keadaan yang tampak atau yang ditampakkan tersembunyi keadaan lain sesungguhnya.

### 2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang digunakan yaitu menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak dalam triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber data yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Sedangkan penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa kalau pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan observasi suatu aspek, maka berikutnya gunakan metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama.<sup>44</sup>

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis

<sup>44</sup> *Loccit*, Hlm 394-395

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016, Hlm 244

akan menganalisa data tersebut. Cara ini, apabila datanya telah dikumpul lalu diklarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>46</sup>

Teknik analisis data merupakan teknik atau metode dalam memproses atau menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Pengumpulan data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis namun terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sehingga memperoleh data yang di anggap kredibel.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data. Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>46</sup> Suharmisi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017), hal 201

#### 4. Data display

Data display merupakan kesimpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

## 4.1 Profil Desa Alahankae

## 4.1.1 Sejarah Desa Alahankae

Desa Alahankae merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal. Pada awalnya desa Alahankae merupakan Desa Simangambat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Tapanuli Selatan. Namun seiring terjadinya pemekaran, desa Simangambat di bagi menjadi tiga desa yaitu Desa Simangambat, Desa Patahajang dan Desa Alahankae. Kemudian menjadi Kecamatan Ulu Pungkut dan masuk ke dalam Kabupaten Mandailing Natal. Daerah ini dikenal kawasan pengunungan dengan sumber daya alam yang melimpah, mulai dari karet, kopi, beras dan aneka tambang.

## 4.1.2 Letak Geografis dan Demografis

Desa Alahankae adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Jarak Desa Alahankae dengan Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 1 Km. Desa Alahankae memiliki luas wilayah 1.951.12 Km<sup>2</sup>. Adapun suhu udara harian berkisar 21°C–34°C dengan curah hujan antara 2.000 ml – 3.000 ml pertahun. Topografi desa ini bergelombang hingga berbukit dengan produktivitas tanah sedang.

Ditinjau dari segi batas wilayah Desa Alahankae terletak pada :

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Duhu Dolok
- b. Sebelah Utara berbatsan dengan Desa Tolang
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Huta Godang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simpang Duhu Lombang

Tabel 4.1

Batasan Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Utara	Tolang	Ulupungkut
Selatan	Simpang Duhu Dolok	Ulupungkut
Timur	Huta Godang	Ulupungkut
Barat	Simpang Duhu Lombang	Ulupungkut

Sumber: data profil desa alahankae

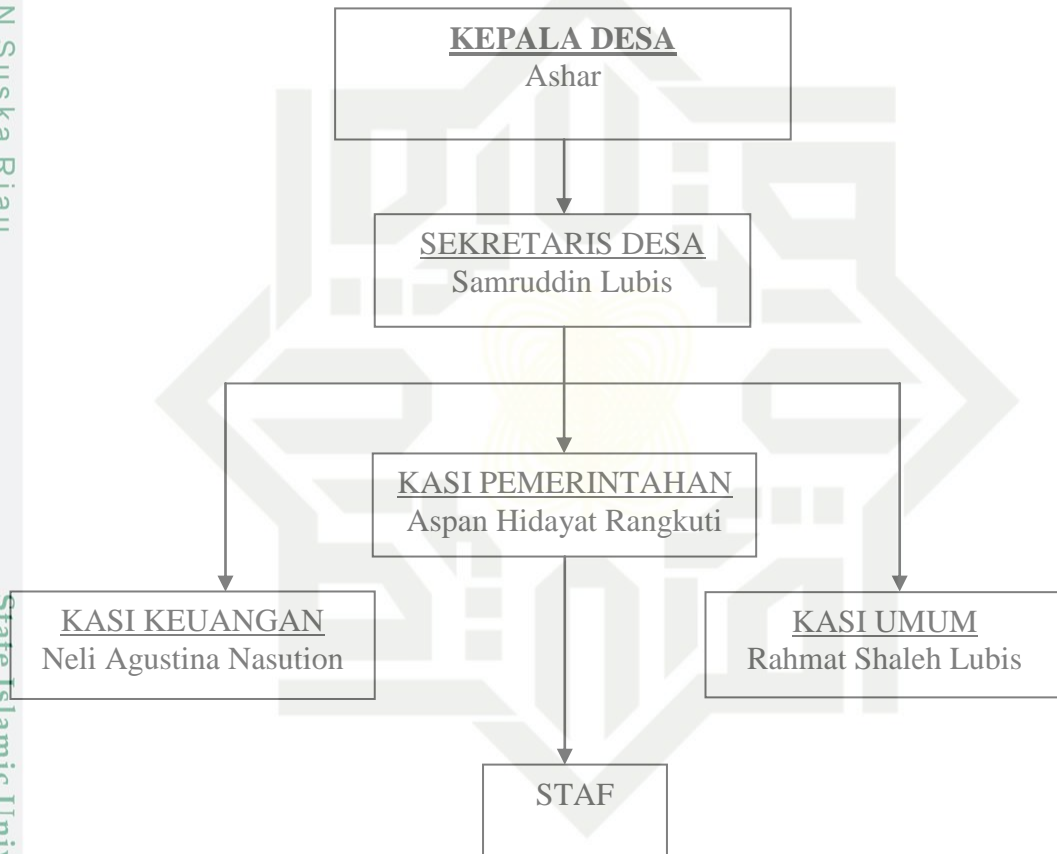
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.1.3 Struktur Pengurusan**

Adapun struktur pengurusan atau perangkat Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengurusan Desa Alahan Kae**

**4.1.4 Keadaan Sosial****a. Kependudukan**

Desa Lahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 407 jiwa dari 104 KK

**Tabel 4.2**  
**Jumlah penduduk**

No	Alahankae	Keterangan
1	407	Jiwa
2	104	KK

Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
Penduduk Desa Alahan Kae Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	201	49 %
2	Perempuan	206	51 %
<b>Jumlah</b>		<b>407</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 407 jiwa penduduk Desa Alahankae, jenis kelamin laki-laki lebih kecil dari jumlah perempuan yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 201 jiwa atau 49 % sedangkan perempuan berjumlah 206 jiwa atau 51 %.

**b. Pendidikan**

**Tabel 4.4**  
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Serta Rasio Murid Terhadap Sekolah Dan Guru

Banyak Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Sekolah	Rasio Murid Terhadap Guru
1	9 orang	53 Orang	53 Orang	9 Orang

Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae

**c. Mata Pencaharian Pokok**

Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Alahankae kebanyakan petani atau perkebunan, yaitu sebanyak 85%, sedangkan 15% masyarakat desa Alahankae bermata pencaharian sebagai pedagang PNS. Hal ini dikarenakan bentuk lahan yang ada di desa Alahankae cocok untuk pertanian dan perkebunan.

**d. Kewarganegaraan**

**Tabel 4.5**  
Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	201	206
Warga Negara Asing		
Swi Kewarganegaraan		
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>	<b>206</b>

Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh penduduk Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal merupakan warga negara Indonesia.

#### e. Potensi Kelembagaan

##### 1) Lembaga Pemerintahan

- a) Kepala Desa : 1 Orang
- b) Sekretaris Desa : 1 Orang
- c) Kasi Pemerintahan : 1 Orang
- d) Kasi Umum : 1 Orang
- e) Kasi Keuangan : 1 Orang
- f) BPD : 5 Orang
- g) Staf : 1 Orang

##### 2) Lembaga Kemasyarakatan

**Tabel 4.6**  
**Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan**

Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Pengurus
BPD	1	5 Orang
Karang Taruna	1	
Lembaga Adat Desa	1	5 Orang
Yayasan Tahfis Ar-Rahman	1	3 Orang
Kelompok Tani	5	
PKK	1	4 Orang

Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae

#### f. Fasilitas-Fasilitas Umum

**Tabel 4.7**  
**Fasilitas Umum Di Desa Alahankae**

Fasilitas Umum	Jumlah
Kantor Desa	1 Unit
Poskesdes	1 Unit
MCK	1 Unit
Sarana Air Bersih/Pamsimas	1 Unit

Fasilitas Umum	Jumlah
Masjid	1 Unit
Musholla/Surau	3 Unit
Paud	1 Unit
SD	1 Unit
MDA	1 Unit

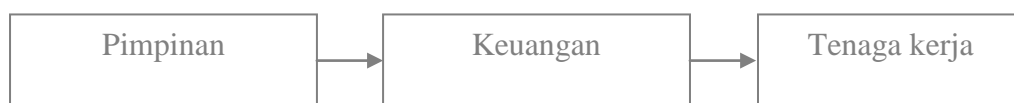
Sumber : Data Profil Dari Desa Alahankae

#### 4.2 Sejarah Home Industry Banamon Kopi

Berdirinya Home Industry Banamon Kopi di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2013. Home industry banamon kopi yang bergerak di bidang pengolahan biji kopi pada awalnya hanya memiliki karyawan sebanyak 5 orang, namun seiring berjalannya waktu home industri ini semakin mengembangkan usahanya dengan menambah tingkat penjualannya. Oleh karena itu, tentunya karyawan home industri banamon kopi ini juga hingga bertambah, sekarang karyawannya berjumlah 27 orang.

Home industri banamon kopi ini pada awalnya diolah dengan alat yang sederhana. Namun karena tingkat penjualan yang semakin meningkat, maka pengolahan dilakukan dengan menggunakan mesin khusus untuk mengolah biji kopi. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pengolahan dan pemasarannya. Dengan semakin pesatnya penjualan di setiap tahunnya, maka home industri banamon kopi inipun melakukan penjualan di luar daerah seperti, Padangsidempuan, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, dan Padang Lawas Utara.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**  
**Home Indusri Banamon Kopi**



Berdasarkan dari bagian sruktur organisasi dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab dari masing – masing :

### 1. Pimpinan

Pimpinan adalah pendiri usaha yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan produksi selama proses berlangsung, tugasnya adalah :

- a. Menjalankan kebijakan perusahaan secara efisien dan efektif guna menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.
- b. Menyusun program kerja.

### 2. Keuangan

Pada bagian keuangan yaitu bertugas sebagai pemegang atau pencatatan pengeluaran dan pemasukan dari perusahaan

### 3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yaitu orang yang menjalankan kegiatan produksi, tugas dari tenaga kerja ini antaranya:

- a. Membersihkan menjemur biji kopi
- b. Mengelola dan mengolah biji kopi
- c. Proses pengemasan hasil produksi
- d. Salesmen yang mengantarkan kue untuk dijual kesetiap Warung atau Toko

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desaalahankae Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal, telah terjadi dengan baik dan sesuai dengan harapan, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Kesempatan Kerja

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kesempatan kerja yang disediakan oleh ini masyarakat lebih mudah mendapatkan pekerjaan, ditambah pemilik home industri banamon kopi dalam mencari karyawan lebih memprioritaskan masyarakat setempat dari pada yang dari luar, serta tidak adanya persyaratan khusus untuk bekerja di Home Industry tersebut.

#### 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya home industri banamon kopi ini mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para masyarakat sekitar yang bekerja sebagai karyawan. Dimana para karyawan merasa bahwa kebutuhan sandang, pangan dan papan mampu terpenuhi dengan baik. Kebutuhan sandang, pangan dan papan yaitu kebutuhan para karyawan maupun keluarga mereka. Hal ini dikarenakan banyak karyawan yang sebelum bekerja di home industri banamon kopi mereka menganggur sehingga dengan bekerja di home industri banamon kopi ini sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### 4. Meningkatkan Jumlah Produksi

Dalam meningkatkan jumlah produksi home industry banamon kopi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para karyawan jika terjadi perubahan sistem kerja dan juga hal ini di iringi dengan alat yang digunakan.

## 6.2 Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home industri banamon kopi di desa alahankae kecamatan ulu pungkut kabupaten mandailing natal, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, yaitu :

1. Diharapkan pemilik home industri banamon kopi lebih memperhatikan pemberian kompensasi kepada para karyawan sehingga dengan kompensasi yang diterima karyawan mampu memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan pokok.
2. Diharapkan pemilik home industri banamon kopi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik itu yang menjadi karyawan maupun yang tidak menjadi karyawan, seperti pemberian sumbangan kepada masyarakat yang tidak mampu ataupun kepada anak yatim piatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ahmadi Rulam. *Metodelogi Penelitian Kualitati.*,(Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Arikunto Suharmisi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Arikunto Suharmisi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darwin Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembang Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Idrus Muhamad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2015.
- Marthon Said Sa'ad. *Ekonomi Islam : Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2004
- Putong Iskandar. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta:Ghalia Indonesia,2011.
- Rianto M Nur. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Soewadji Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2012.
- Suprayanto. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tambunan Tulus. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2009.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001.

**Jurnal**

Gunawan Akbar, dkk. Jurnal Teknik Industri, Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Vol. 3 No. 1b Oktober 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIARAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi Di Desa Alahan Kae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal	Peningkatan ekonomi masyarakat	Kesempatan kerja	1	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Meningkatkan jumlah produksi	1	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA (1)

#### Untuk Pemilik Home Industri Banamon Kopi

Responden :  
Hari/ Tanggal :  
Lokasi :  
Pewawancara :

- 
1. Apakah yang bekerja disini masyarakat setempat saja atau ada masyarakat dari luar ?
  2. Apakah Home Industri Banamon Kopi ini memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tidak berpendidikan tinggi pak?
  3. Apakah ada persyaratan khusus dalam penerimaan karyawan pak?
  4. Bagaimana dengan sistem pembagian kerja para karyawan pak?
  5. Bagaimana sistem jam kerja yang diberlakukan kepada karyawan pak?
  6. Apakah dengan upah atau gaji yang diperoleh mampu membantu perekonomian masyarakat?
  7. Apakah terpenuhi kebutuhan masyarakat baik sandang, pangan, dan papan setelah bekerja di home industry ?
  8. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh pengelola kepada karyawan SDR?
  9. Apa alat yang digunakan dalam mengelolah kopi tersebut?
  10. Apakah menggunakan teknologi yang modern atau tradisional?
  11. Apakah ada karyawan diberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produksi?
  12. Ada berapa kopi yang diolah di Home Industry ini pak?
  13. Berapa banyak kopi yang diolah dalam sekali produksi pak?
  14. Kemana saja kopi ini dipasarkan?
  15. Bagaimana sistem pemasaran kopi yang dilakukan?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA (2) Untuk Karyawan

Responden :  
 Hari/ Tanggal :  
 Lokasi :  
 Pewawancara :

### a. Kesempatan Kerja

1. Apakah yang bekerja disini masyarakat setempat saja atau ada masyarakat dari luar ?
2. Apakah Home Industri Banamon Kopi ini memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tidak berpendidikan tinggi?
3. Apakah ada persyaratan khusus dalam penerimaan karyawan?
4. Bagaimana dengan sistem pembagian kerja para karyawan?
5. Bagaimana sistem jam kerja yang diberlakukan kepada karyawan?

### b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

1. Bagaimana pendapatan anda sebelum adanya home industry?
2. Berapa Gaji yang diperoleh saat bekerja di home industry?
3. Bagaimana keadaan ekonomi anda sesudah adanya home industry?
4. Apakah sudah terbantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
5. Apa pekerjaan anda sebelum bekerja di home industry?
6. Apakah terpenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan setelah bekerja di home industry ?
7. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh pengelola ( pemilik home industry) kepada karyawan?
8. Apakah ada penyuluhan atau pelatihan yang diberikan oleh pemilik Home Industry untuk meningkatkan kualitas karyawan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Meningkatkan Jumlah Produksi

1. Bagaimana sistem produksi di home industry?
2. Apakah ada karyawan diberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produksi?
3. Ada berapa kopi yang diolah di Home Industry ini?
4. Berapa banyak kopi yang diolah dalam sekali produksi?
5. Kemana saja kopi ini dipasarkan?
6. Bagaimana sistem pemasaran kopi yang dilakukan?



## REDUKSI DATA

No	Indikator	Informan	Hasil Observasi dan Wawancara
1	Kesempatan kerja	1. Asraf 2. Arif 3. Syarifah 4. Rahmad 5. Aini 6. Rahma	Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kesempatan kerja yang disediakan oleh ini masyarakat lebih mudah mendapatkan pekerjaan, ditambah pemilik home industri banamon kopi dalam mencari karyawan lebih memprioritaskan masyarakat setempat dari pada yang dari luar, serta tidak adanya persyaratan khusus untuk bekerja di Home Industry tersebut.
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1. asraf 2. arif 3. syariah 4. rahmad 5. aini 6. Rahma	Dengan adanya home industri banamon kopi ini mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para masyarakat sekitar yang bekerja sebagai karyawan. Dimana para karyawan merasa bahwa kebutuhan sandang, pangan dan papan mampu terpenuhi dengan baik. Kebutuhan sandang, pangan dan papan yaitu kebutuhan para karyawan maupun keluarga mereka. Hal ini dikarenakan banyak karyawan yang sebelum bekerja di home industri banamon kopi mereka menganggur sehingga dengan bekerja di home

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			industri banamon kopi ini sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari
	Meningkatkan jumlah produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asraf</li> <li>2. Arif</li> <li>3. Syarifah</li> <li>4. Rahmad</li> <li>5. Aini</li> <li>6. Rahma</li> </ol>	Dalam meningkatkan jumlah produksi home industry banamon kopi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para karyawan jika terjadi perubahan sistem kerja dan juga hal ini di iringi dengan alat yang digunakan.
	3		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Foto Tampak Depan Home Industry Banamon Kopi



### Foto Pemilik Home Industri Banamon Kopi Bapak Muhammad Assaf Dongoran



### Foto Ruang Produksi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Foto Ruang Produksi Kopi**



**Proses Pemisahan Biji Kopi dari Kulitnya**



**Proses Pengeringan Biji Kopi**





## Pengemasan Biji Kopi dan Proses Pengemasan Bubuk Kopi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 19 Oktober 2022

Nomor : B-4503/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HABIBAH RAHMADANI
N I M	: 11741200644
Semester	: XI (SEBELAS)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

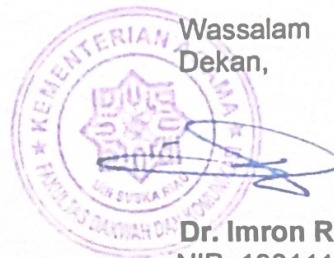
**"Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Banamon Kopi di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal"**.

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal"**.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Habibah Rahmadani, Lahir pada tanggal 25 Desember 1999, anak dari pasangan ayah Abdul Latif Rangkuti dan Ibu Rosmaidah. Penulis merupakan anak Dua dari Tiga bersaudara .Penulis menempuh pendidikan di SDN 162 Aek Mariana, SMPN 1 Lembah Sorik Marapi, MAN Panyabungan dan kemudian lulus menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Akhir kata penulis mengucapkan syukur karena telah berhasil menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 20 September 2023 dengan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Banamon Kopi* di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal”**.

UIN SUSKA RIAU